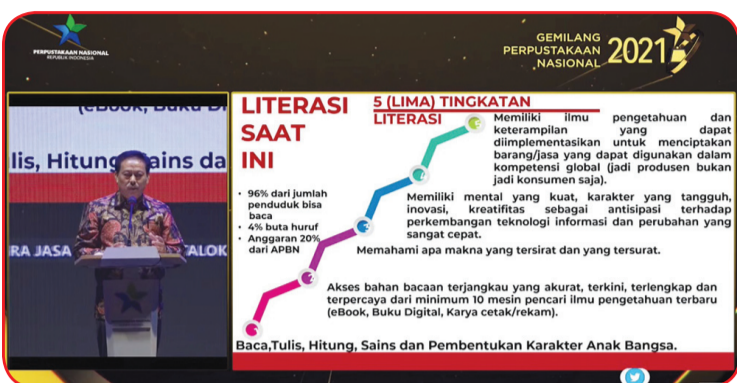




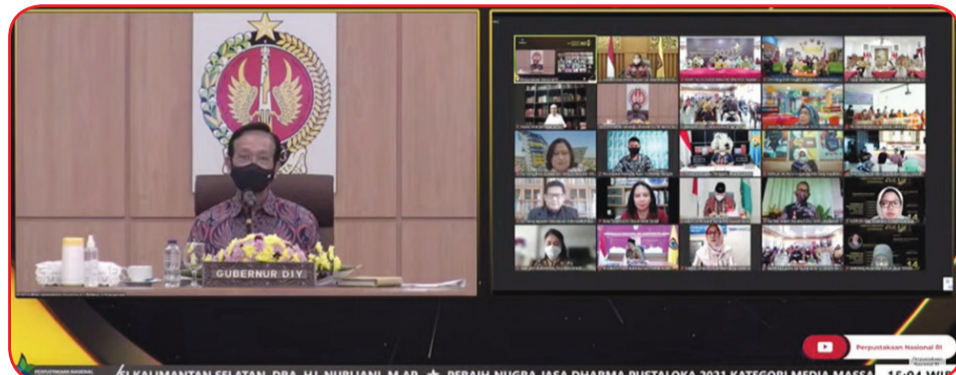
Perpusnas Anugerahkan Nugra Jasadharma Pustaloka 2021 di Puncak Gemilang Perpustakaan Nasional



Kepala Perpusnas RI Muhammad Syarif Bando menyampaikan pemaparan literasi di Indonesia.



Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri Bahtiar.

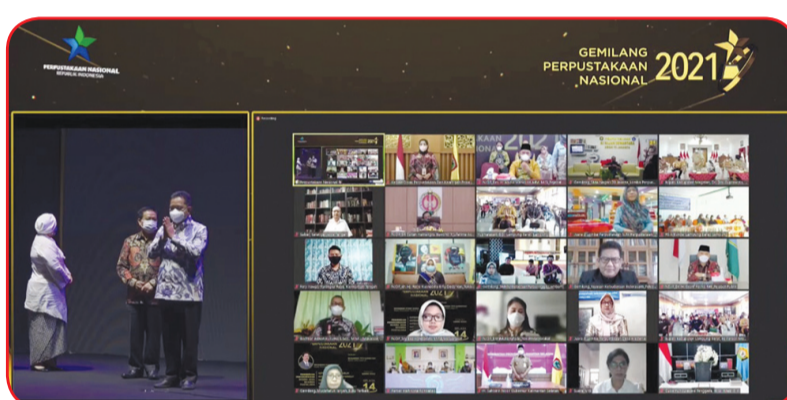


Gubernur Daerah Istimewa Jogjakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X.



Gubernur Jawa Timur Khoffah Indar Parawansa.

JAKARTA (IM) - Pengembangan perpustakaan membutuhkan insan yang cakap, tangguh, dan andal. Dari tangan-tangan mereka, daya jangkau kebermanfaatannya terdistribusi ke pelosok negeri. Melihat capaian hasil, segala kerja keras dan semangat yang ditunjukkan, Perpusnas (Perpustakaan Nasional) RI secara khusus memberikan apresiasi berupa penghargaan tertinggi Nugra Jasadharma Pustaloka.



Para peserta Gemilang Perpustakaan Nasional daring.



Peraih penghargaan kategori tokoh masyarakat.

Penghargaan ini diberikan atas dedikasi dalam pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan serta upaya yang konsisten menumbuhkembangkan budaya kegemaran membaca dan literasi di Indonesia. Berdasarkan Berita Acara Tim Seleksi Nugra Jasadharma Pustaloka yang sesuai dengan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 133 Tahun 2021, diputuskan sederet penerima Nugra Jasadharma Pustaloka 2021 dan pemenang dari berbagai lomba tingkat nasional yang diselenggarakan.

“Nugra Jasadharma Pustaloka tidak sekedar lembaran piagam dan piala, tetapi kesejahteraan masyarakat sebagai dampak nyata dari penguatan literasi adalah penghargaan yang sesungguhnya,” ujar Kepala Perpusnas RI Muhammad Syarif Bando pada puncak Gemilang Perpustakaan Nasional RI yang digelar secara hybrid, Selasa, (14/9). Menurutinya, peran Pemda sudah semakin memihak kepada kebijakan pengembangan perpustakaan. Sesuai visi presiden, literasi telah masuk ke dalam RPJMN 2020-2024. Literasi di awal kemerdekaan baru 2%. Dan saat ini 96% masyarakat sudah berliterasi. Layanan perpustakaan digital (digital library) bisa diakses siapapun tanpa harus menjadi anggota. Dari hasil penelitian, rasio buku dengan jumlah penduduk masih 1:90. Artinya satu buku ditunggu 90 penduduk. Idealnya Indonesia memerlukan

810jt buku baru tiap tahunnya sesuai standar UNESCO. Karena itu, pengadaan koleksi bahan bacaan berbasis local content terus digemakan agar setiap masyarakat di daerah wajib mengetahui asal usul kebudayaan/kearifan lokalnya. Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri Bahtiar yang hadir mewakili Mendagri Tito Karnavian mengaku kagum dengan prestasi Perpustakaan Nasional. “Berbagai inovasi dan metode baru mampu membalikkan fakta-fakta yang tadinya kelemahan malah berubah penghargaan internasional,” ujarnya. Dia mengungkapkan, Kemendagri dalam 2-3 tahun terakhir menjadi yang terdepan dalam urusan pemerintahan

termasuk perpustakaan. Kemendagri sebagai pembina/pengawas mempunyai legal standing mendukung program perpustakaan daerah. Ada pun Nugra Jasadharma Pustaloka 2021 diberikan untuk kategori buku terbaik, lomba bertutur, lomba perpustakaan sekolah SMA sederajat, lomba perpustakaan umum desa/kecamatan, pelestari naskah, pejabat publik, tokoh masyarakat, masyarakat, media massa, dan lifetime achievement. Selain para penerima Nugra Jasadharma Pustaloka, apresiasi yang sama juga diberikan Perpusnas kepada sejumlah lembaga/institusi lain, seperti kontributor data tertinggi untuk repositori layanan penjelajahan pengetahuan satu pintu Indonesia OneSearch

(IOS), serta provinsi dengan nilai TGM (Tingkat Gemar Membaca) tertinggi dan IPLM (Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat) tertinggi di Indonesia 2020. Penyerahan Nugra Jasadharma Pustaloka 2021 dikemas dalam konsep hiburan Gemilang Perpustakaan Nasional. Kali pertama, perhelatan Gemilang Perpustakaan Nasional diselenggarakan bertepatan dengan Hari Kunjung Perpustakaan dan Bulan Gemar Membaca yang jatuh pada 14 September. Hadir menjadi pengisi acara motivator Maman Suherman (Kang Maman), dan penyanyi solo Cakra Khan. Lalu hadir secara virtual perwakilan Gubernur, Bupati/Walikota seluruh Indonesia,

anggota dewan dari Komisi X DPR RI, Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi dan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia dan para pegiat literasi dari seluruh penjuru tanah air. Gubernur Daerah Istimewa Jogjakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X yang menerima penghargaan untuk kategori Lifetime Achievement menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas pemberian penghargaan dari Perpusnas tersebut. “Di dalam hal ini kami hanya ingin menyampaikan apa yang kami lakukan selama ini dalam upaya pengembangan perpustakaan di daerah kami melakukan pembinaan dan memberikan bantuan bagi pustakawan atau perpustakaan baik yang ada di kampus mau-

pun bahan perpustakaan yang ada di desa,” ujar Sri Sultan Hamengkubuwono X. Kedua, sambungnya, dari pengembangan perpustakaan itu kita melakukan dieselisasi perpustakaan dari dieselisasi itu kita melakukan antar perpustakaan apabila ada seorang pembaca yang ingin mencari buku di perpustakaan atau mengembalikan tidak perlu datang ke perpustakaan. Nanti buku itu akan diantar ke tempat dimana masyarakat itu ingin meminjam, demikian juga pada waktu mengembalikan cukup mengembalikan card perpustakaan terdekot dan dari perpustakaan terdekot itu yang akan mengembalikan buku itu. Hal ini untuk memudahkan masyarakat untuk punya kemampuan membaca sehingga tidak perlu jauh-jauh atau kesulitan untuk dia meminjam maupun untuk mengembalikan. “Kami di kota Jogjakarta juga terbuka untuk masyarakat maupun mahasiswa untuk riset atau studi baik S1, S2 dan S3 bisa kita bantu, kami menyediakan tenaga sehingga ada kemudahan bagi mereka yang melakukan studi. Itu yang bisa kami lakukan di dalam upaya mengembangkan perpustakaan,” tambah Sri Sultan Hamengkubuwono X. • bam

Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Gelar Donor Darah Kedua



Pengurus Paguyuban Warga Perumahan Setra Duta berfoto bersama pengurus MTP Bandung (ki-ka) pengurus, Sun Zhong Hui, Mayjen (Purn) Zaenuri Hasyim, Dr. Djoni Toat, Chen Ke Jin, Wu Wen Fan dan Wen Shun Fa.

BANDUNG (IM) - Anggota Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung yakni Paguyuban Warga Perumahan Setra Duta Sabtu (11/9) lalu menggelar donor darah kedua di aula perumahan tersebut. Ketua Paguyuban War-

ga Perumahan Setra Duta Mayjen (Purn) Zaenuri Hasyim, pimpinan Istana Group Willy Soenaryo, Kusnadi dan tokoh lainnya serta staf medis PMI hadir di kegiatan sosial tersebut. Warga yang telah mendaftarkan diri untuk mengikuti

kegiatan donor darah datang ke lokasi kegiatan untuk melakukan registrasi. Dan setelah melakukan serangkaian pemeriksaan terkait dan dinyatakan memenuhi persyaratan maka baru diperkenankan untuk mendonorkan darahnya.

Para pendonor selain warga di lingkungan pemukiman, juga telah mendorong partisipasi aktif staf kantor Istana Group. Karena kita semua mengetahui bahwa donor darah adalah suatu hal yang amat untuk menyelamatkan nyawa

mereka yang terluka sekaligus bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri, karena itu semua pihak turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan donor darah kali ini diperoleh 106 kantong darah.



Mayjen (Purn) Zaenuri Hasyim secara simbolis menyerahkan bantuan medis kepada Dr. Djoni Toat SH, MM (kanan).

Dalam donor darah tersebut, Paguyuban Warga Perumahan Setra Duta menyumbangkan 50 box SWAB Antigen kit dan 100 unit baju hazmat untuk digunakan dalam kegiatan tersebut. Bantuan itu secara simbolis diserahkan Mayjen

(Purn) Zaenuri Hasyim kepada koordinator tim MTP Bandung Dr. Djoni Toat SH, MM. Penyerahan bantuan tersebut sebagai bentuk pengakuan, dukungan serta semoga sukses kepada tim MTP Bandung. • idn/din



Loket registrasi donor darah MTP Bandung.



Salah seorang warga sedang mendonorkan darahnya.



Para relawan berfoto bersama di lokasi kegiatan.